

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Suatu bangunan tidak akan lepas dari jaringan infrastruktur yang menunjang fungsi bangunan tersebut, baik itu perumahan, perkantoran, pusat perbelanjaan, sekolah ataupun hotel. Bahkan tidak jarang jaringan infrastruktur harus diperhatikan dengan baik. Apalagi akhir-akhir ini masyarakat menjadi sangat selektif dalam melihat dan memilih suatu bangunan dengan fasilitas yang mendukungnya. Hal ini mendorong pihak

pengembang untuk berusaha mengembangkan arealnya semaksimal mungkin, termasuk didalamnya bangunan infrastrukturnya.

Jaringan infrastruktur yang dimaksud mencakup pengertian luas, diantaranya lansekap, penghijauan, jaringan jalan, gorong-gorong, saluran air, jaringan listrik dan air. Macam dan ragamnya tergantung dari kebijaksanaan pengembang dan tujuan pembangunannya.

Besarnya luas areal yang dipakai untuk pembangunan infrastruktur sangat tergantung dari fungsi dan tujuan bangunan dan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah bangunan hotel. Salah satu daya tarik dari hotel adalah kelengkapan sarana dan fasilitasnya, terutama pada hotel yang memang telah memiliki predikat bintang tiga sampai bintang lima . Dalam penulisan ini akan dibahas tentang pemeliharaan instalasi plambing, dimana plambing sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktifitas bangunan untuk menyediakan air bersih ketempat yang dikehendaki dan membuang air kotor tanpa mencemarkan bagian penting lainnya.

Kebersihan air sangat diperlukan bagi kita untuk menjaga kesehatan. Air yang kotor dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti penyakit kulit sampai muntaber. Karena itu, instalasi plambing sangat diperlukan agar kita memperoleh air yang bersih dan air kotor yang telah dipakai dapat dibuang dengan benar tanpa mencemarkan lingkungan di sekitarnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana sistem pemeliharaan plambing pada air bersih dan air kotor yang dilaksanakan pada bangunan hotel.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dari hotel apakah sistem pemeliharaan yang dilaksanakan di hotel tersebut telah memenuhi persyaratan standar yang berlaku atau tidak.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah mengenai sistem pemeliharaan pada penyediaan air bersih, air panas dan pembuangan air kotor yang dibatasi pada pemeliharaan alat-alat penunjangnya, seperti tangki air, boiler, bahan pipa, bak penampung air kotor dan lainnya yang dilaksanakan di sebuah bangunan hotel.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sistem pemeliharaan instalasi plambing air bersih dan air kotor pada bangunan hotel.

BAB 3 STUDI KASUS

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang data-data hotel, instalasi plambing air bersih dan air kotor pada bangunan hotel.

BAB 4 ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi tentang analisis mengenai sistem pemeliharaan plambing air bersih dan air kotor yang dilakukan pada bangunan hotel.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam pemeliharaan plambing air bersih dan air kotor pada bangunan hotel.